PENGARUH DBH, DAU, DAK, DANAIS, DAN PAD TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIY DENGAN BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan

Program Sarjana Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

MELIANSA DWI NOVITARATRI

1118 30191

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

TUGAS AKHIR

PENGARUH DBH, DAU, DAK, DANAIS, DAN PAD TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIY DENGAN BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MELIANSA DWI NOVITARATRI

No Induk Mahasiswa: 111830191

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Desember 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Rudy Badrudin, Dr., M.Si.	Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 16 Desember 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Keistimewaan (DANAIS), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kesejahteraan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemediasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah (APBD), data Produk Domestik Regional Bruto, dan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota di DIY periode 2016 hingga 2020. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa DBH, DAU, DAK, dan DANAIS berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, namun PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarat. Belanja modal berpengaruh tidak signifikan dalam memediasi DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD dengan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan dalam memediasi belanja modal dengan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Keistimewaan, Pendapatan Asli Daerah.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing and analyzing the effect of Revenue Sharing Funds (DBH), General Allocation Funds (DAU), Special Allocation Funds (DAK), Privileges Funds (DANAIS), and Regional Original Income (PAD) on the welfare of the people of the Special Region of Yogyakarta (DIY) with capital expenditure and economic growth as mediating variables. Sources of data used in this study are secondary data obtained from reports on the realization of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), Gross Regional Domestic Product data, and Human Development Index (IPM) data in Regencies/Cities in DIY for the period 2016 to 2020. Based on the test results, it is found that DBH, DAU, DAK, and DANAIS have an insignificant effect on people's welfare, but PAD has a positive and significant effect on community welfare. Capital expenditures have no significant effect in mediating DBH, DAU, DAK, DANAIS, and PAD with community welfare and economic growth have no significant effect in mediating capital expenditures with community welfare.

Keywords: Revenue Sharing Fund, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Privilege Fund, Regional Original Revenue.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan daerah yang telah di atur di dalam Undang – undang Nomor 33 tahun 2004 pasal 1 ayat 3 merupakan suatu metode pembagian keuangan yang merata dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dengan melihat kembali kondisi dan kebutuhan setiap daerah. Ada dua macam pendapatan transfer yaitu pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan pendapatan transfer antardaerah. Pendapatan transfer dari pemerintah terdiri dari dana insentif daerah, dana perimbangan, dana keistimewaan, dana otonomi khusus, dan dana desa. Dana perimbangan terdiri dari beberapa jenis yaitudana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil..

Sumber penerimaan atau pendapatan daerah di dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan pusat kepada daerah otonom salah satunya adalah Dana Bagi Hasil (DBH). DBH yaitu dana yang diperoleh dari APBN yang digunakan untuk mendanai pelaksanaan desentralisasi yang berdasarkan angka presentase. Selain DBH, sumber penerimaan atau pendapatan daerah kedua adalah Dana Alokasi Umum. DAU yaitu dana yang didapatkan dari APBN yang berfungsi untuk meratakan kemampuan keuangan antardaerah yang digunakan sebagai pendanaan kebutuhan suatu daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Sumber penerimaan atau pendapatan daerah selanjutnya yaitu Dana Alokasi Khusus atau DAK yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan suatu dana yang berasal dari pendapatan APBN yang diperuntukan bagi suatu daerah khusus dan digunakan untuk mendukung pendanaan kegiatan khusus yang menjadi tugas daerah tersebut. Selain DBH, DAU dan DAK, Dana Keistimewaan atau DANAIS juga merupakan sumber penerimaan atau pendapatan daerah. Menurut Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2012, Dana Keistimewaan atau DANAIS merupakan dana yang berasal dari APBN yang digunakan untuk mendanai kewenangan istimewa dalam rangka mendukung efektifitas penyelenggaraan keistimewaan DIY yang penyerahan dan penyalurannya melalui transfer ke daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah untuk pelaksanaan kegiatan desentralisasi. PAD didapatkan sesuai dengan peraturan daerah dan peraturan perundang – undangan.

Kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan yang didambakan oleh setiap daerah. Beragam cara yang dirancang dan dilakukan pemerintah daerah yang diperkirakan akan membawa dampak yang positif untuk kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara yang dilaksanakan oleh pemerintah agar sampai pada tujuannya yaitu dengan melaksanakan pembangunan sebagai bentuk desentralisasi. Kesejahteraan masyarakat sebagai prncapaian terakhir dari terbentuknya pemerintahan yang efektif dan efisien dalam upaya terbentuknya desentralisasi fiskal (Dewi & Sutrisna, 2014). Upaya pembangunan di setiap daerah merupakan bagian dari terlaksananya otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah menjadi usaha pemerintah pusat yang menyerahkan tanggung jawabnya untuk pemerintah daerah di dalam mengontrol rumah tangganya sesuai peraturan yang ada.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah atau SAP, belanja modal merupakan pengeluaran yang dikeluarkan yang bertujuan untuk pembentukan modal yang menambah aset tetap sehingga memberikan manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi yang termasuk pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang menambah masa manfaat. Belanja modal menjadi bagian dari belanja Pemerintah Daerah yang gunanya melebihi dari satu tahun anggaran dan menambah aset daerah dan akan menambah belanja yang sifatnya rutin misalnya biaya pemeliharaan pada belanja administrasi umum. Belanja modal sebagai peran yang penting di dalam upaya peningkatan infrastruktur publik, semakin tinggi tingkat rasio belanja modal maka semakin tinggi dampaknya terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan yang penting bagi pemerintah untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dinilai melalui penerimaan DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD. Melalui DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD yang digunakan untuk membiayai kebutuhan suatu daerah dalam rangka desentralisasi diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Penelitian oleh (Hapsa & Khoirudin, 2018) mengacu pada tingkat pertumbuhan ekonomi di DIY dan (Agustin, Halmawati, & Riviando, 2019) melakukan suatu penelitian mengenai indeks pembangunan manusia. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengacu kepada pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Keistimewaan (DANAIS), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang memiliki potensi di sektor pariwisata sehingga potensi tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi di dalam penggunaan APBN di wilayah DIY.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemediasi, sedangkan penelitian sebelumnya hanya mencantumkan belanja modal sebagai varaibel pemediasi. Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana "Pengaruh DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD Terhadap Kesejahteraan Masyarakat DIY Dengan Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemediasi".

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan atau *Agency Theory* ialah suatu hubungan keagenan atau *agency relationship* yang muncul di antara prinsipal dengan agen. Prinsipal pada teori keagenan merupakan pihak pertama yang menyerahkan kekuasaannya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada agen sebagai pihak kedua yang menjalankan tugasnya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh prinsipal. Menurut (Baiman, 1990), suatu hak dan tanggung jawab yang diberikan oleh prinsipal kepada agen ditentukan di dalam hubungan kerja yang telah disetujui bersama. Di dalam hubungan kerja tersebut terdapat syarat hubungan kerja yang terdiri dari: alokasi hak kepemilikan, alokasi kewajiban, sistem informasi, dan kompensasi.

Teori Desentralisasi Fiskal

Desentralisasi yang telah diatur dalam Undang – undang Nomor 3 Tahun 2004 yaitu pelimpahan tugas dari pemerintah pusat kepada daerah otonom yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola tugas pemerintahan dan kebutuhan masyarakatnya dengan berpedoman pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. Tujuan pemberian otonomi daerah yaitu sebagai upaya di dalam peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah agar semakin baik. Di dalam desentralisasi fiskal, pemerintah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi stabilisasi, alokasi, dan distribusi (Stiglitz, 2000). Penyerahan tugas pemerintah pusat untuk pemerintah daerah bertujuan untuk menyalurkan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Dana Bagi Hasil

Dana Bagi Hasil atau DBH sebagaimana telah diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 yaitu dana yang sumbernya pada APBN yang diberikan untuk daerah menurut angka presentase dengan melihat kembali potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum atau DAU yang telah diatur Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 merupakan dana yang diperoleh melalui APBN yang berfungsi untuk meratakan potensi keuangan antardaerah yang digunakan untuk pendanaan kebutuhan suatu daerah pada praktik desentralisasi.

Dana Alokasi Khusus

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005, menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus atau DAK merupakan dana yang sumbernya dari penerimaan APBN yang digunakan daerah yang memiliki kebutuhan tertentu untuk mendukung pendanaan aktivitas suatu daerah.

Dana Keistimewaan

Dana Keistimewaan DIY atau DANAIS ialah suatu dana yang berasal dari APBN yang digunakan sebagai pendanaan kewenangan keistimewaan untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan keistimewaan DIY. Setelah Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2012 ditetapkan, Dana Keistimewaan atau DANAIS dipercaya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY (Thontowi, 2019).

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah atau PAD ialah pendapatan suatu daerah yang membantu potensi keuangan suatu daerah, Sumber dari keuangan daerah yang tercantum di dalam Undang – undang Nomor 28 Tahun 2009 diperoleh dari wilayah suatu daerah yang bersangkutan yang di dalamnya terdiri dari hasil retribusi daerah, hasil

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, hasil pajak daerah, dan lain pendapatan asli daerah yang sah.

Belanja Modal

Belanja modal yaitu suatu pengeluaran yang digunakan untuk pembangunan aset tetap dan sebagai salah satu belanja yang keluarkan oleh pemerintah. Menurut (Abimanyu, 2005), jika belanja modal mengalami peningkatan maka produktivitas masyarakat akan meningkat dan investasi yang dilakukan oleh investor akan bertambah sehingga pendapatan asli daerah meningkat.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu ukuran yang digunakan sebagai gambaran dalam perkembangan perekonomian daerah dengan kurun waktu satu tahun dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut (Putro, 2010), pertumbuhan ekonomi yaitu aktivitas perekonomian yang meningkat dan akan berdampak bagi jumlah barang yang diproduksi dan jumlah jasa yang semakin meningkat sehingga meningkatkan kelayakan hidup masyarakat.

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut (Widyastuti, 2012), kesejahteraan yaitu suatu titik dimana masyarakat telah mencapai kondisi yang baik, sehat, makmur, dan damai dan untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan usaha yang sesuai dengan kemampuannya. Berbagai

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

macam cara dan usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahtetaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Keistimewaan (DANAIS) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap kesejahteraan masyarakat DIY dengan belanja modal dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemediasi. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan wilayah yang secara umum yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki sebuah kualitas dan juga karakteriktik yang ditetapkan peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi di dalam penelitian ini

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sample merupakan suatu bagian atas jumlah dan ciri – ciri yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling* atau berdasarkan kriteria yang khusus yang telah dipilih oleh peneliti. Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki data DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, KM, BM, dan PE.

Data Penelitian

Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data deskrit yang diperoleh dari proses perhitungan. Berdasarkan sumber penelitian, data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh melalui *bappeda.jogjaprov.go.id* untuk data DBH, DAU, DAK, PAD, dan belanja modal, sedangkan untuk data DANAIS diperoleh melalui *djpk.kemenkeu.go.id*. Data pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat DIY diperoleh melalui *bps.go.id.*

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, dependen, dan mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat, sedaangkan untuk variabel mediasi yaitu belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

Uji Outer Model

Convergent Validity

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item validity atau validitas indikator dapat dilihat dengan menggunakan nilai pada loading *factor* (*standardized loadings*) atau dapat menggunakan *critical ratio* (CR). Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila nilai loading factor > 0,5 atau nilai critical ratio > 2,0.

Discriminant validity

Average Variance Extracted (AVE) dibandingkan dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Apabila nilai AVE konstrak > kuadrat korelasi konstrak dengan konstrak yang lain maka konstrak dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model penelitian terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas menggunakan nilai VIF. Jika nilai VIF > 10,0 maka terjadi kolinearitas antar variabel independen.

Uji Inner Model

Uji signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh signifikansi variabel eksogen atau indepeden atas variabel endogen atau dependen. Variabel eksogen memiliki berpengaruh signifikan atas variabel endogen apabila nilai p *value* < 0,05 atau nilai T *statistics* > 2.

Uji *Effect Size* f^2

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji f^2 digunakan untuk mengukur dan menguji variasi variabel endogen atau variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan masing – masing variabel eksogen atau variabel independen. Nilai f^2 disebut besar jika nilainya yaitu 0,35, disebut moderat jika nilainya 0,15, dan disebut kecil jika nilainya 0,02.

Uji R-Square (R^2)

Uji R^2 digunakan sebagai pengukur dan menguji variasi variabel endogen atau variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semu variavel eksogen atau variabel independen. Nilai R^2 substansial jika nilainya menunjukkan angka 0,67, disebut moderat jika nilainya menunjukkan 0,33, dan disebut lemah jika nilainya menunjukkan 0,19.

Uji Q^2

Uji Q^2 digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh substantif terhadap variabel endogen. Uji Q^2 menggunakan nilai Stone-Geisser, jika nilainya > 0 makavariabel eksogen memiliki *predictive relevance*.

Uji Model Fit

Uji model fit digunakan untuk menguji kelayakan model dan data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel. Nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) harus menunjukkan angka < 0,10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Outer Model

Convergent Validity

Uji validitas konvergen variabel DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, BM, PE, dan KESMAS memiki nilai *loading factor* > 0,5. Dapat disimpulkan bahwa variabel DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, BM, PE, dan KESMAS valid secara konvergen.

Discriminant Validity

Penggunaan alat ukur telah memenuhi uji validitas diskriminan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel paling besar pada kolom dan barisnya.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, BM, PE, dan KESMAS < 10,0 yaitu 1,000. Berdasarkan nilai VIF di atas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Inner Model

Uji Signifikansi (Uji t)

DBH, DAU, DAK, dan DANAIS berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena nilai *t-statistic* < 2 dan nilai *p value* > 0,05. Sedangkan PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena nilai *t-statistic* > 2 dan nilai *p value* < 0,05. DBH, DAU, DAK,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DANAIS, dan PAD berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui belanja modal karena nilai *t-statistic* < 2 dan nilai *p value* > 0,05. Belanja modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi karena nilai *t-statistic* < 2 dan nilai *p value* > 0,05.

Uji Effect Size f^2

Perubahan BM atau belanja modal yang dapat dijelaskan oleh DBH 41,2%, DAU 13%, DAK 7,1%, DANAIS 13,2%, dan oleh PAD sebesar 39,5%. Perubahan PE atau pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh belanja modal sebesar 4,4%. Perubahan kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel DBH sebesar 0,1%, DAU sebesar 53,6%, DAK sebesar 25,8%, DANAIS sebesar 4,5%, PAD sebesar 579,9%, BM sebesar 1,8%, dan PE sebesar 11,6%.

Uji R-Square ($R^{2)}$

Hasil dari uji R-*Square* variabel dependen yaitu Kesejahteraan Masyarakat (KESMAS). Nilai R-Square 0,951 dapat diartikan bahwa perubahan variabel kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, belanja modal, dan pertumbuhan ekonomi sebesar 95,1% dan dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel yang ada dalam penelitian ini sebesar 4,9%.

Uji Q^2

Model yang dihasilkan memiliki kemampuan untuk menguji pengaruh DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD terhadap belanja modal dan kesejahteraan masyarakat

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan model yang dihasilkan tidak memiliki kemampuan untuk menguji pengaruh DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Model Fit

Nilai SRMR yaitu 0,049 yang berarti model yang dihasilkan kurang layak untuk menguji pengaruh variabel DBH, DAU, DAK, DANAIS, PAD, belanja modal, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat karena model fit kurang dari 0,1.

Pembahasan

Pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil atau DBH berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Pengalokasian Dana Bagi Hasil atau DBH belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena pengalokasian DBH dapat dikatakan belum seimbang antara pemerintah dan daerah penghasil. DBH merupakan sumber penerimaan atau pendapatan yang digunakan untuk pendanaan kegiatan desentralisasi.

Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Pengalokasian Dana Alokasi Umum atau DAU yang dilakukan oleh pemerintah belum mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di DIY. Pemerataan keuangan daerah yang merupakan tujuan dari pengadaan DAU dapat dikatakan belum berjalan dengan maksimal.

Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil pengujian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Pengalokasian Dana Alokasi Khusus atau DAK yang digunakan untuk pendanaan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur masyarakat masih belum mampu mendorong peningkatan peningkatan masyarakat di DIY. Selain itu, DAK belum mampu menutupi ketimpangan pelakasanaan pelayanan publik yang sering terjadi di antardaerah.

Pengaruh Dana Keistimewaan terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil pengujian menunjukkan bahwa Dana Keistimewaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Pengalokasian Dana Keistimewaan yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah setempat belum mampu berkontribusi di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di DIY. Hal tersebut dapat terjadi karena kebijakan dalam pengalokasian Dana Keistimewaan atau DANAIS tidak terfokus pada sektor ekonomi atau pengadaan pelayanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penliti, hasil pengujian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Melalui hasil pengujian, Pendapatan Asli Daerah atau PAD yang diperoleh pemerintah daerah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pemerintah daerah mampu mengalokasikan pendapatan tersebut untuk pembiayaan kegiatan dan menciptakan fasilitas untuk yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Belanja modal memediasi pengaruh Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Keistimewaan, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, Dana Bagi Hasil atau DBH, Dana Alokasi Umum atau DAU, Dana Alokasi Khusus atau DAK, Dana Keistimewaan atau DANAIS, dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat DIY melalui belanja modal. Proporsi dari DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD yang telah dialokasikan melalui belanja modal belum mampu mendanai pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas yang diadakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY. Sumber pendapatan dan penerimaan daerah DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD memiliki sifat yang fluktuatif dan dalam membiayai belanja modal yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh belanja modal terhadap kesejahteraan masyarakat DIY

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi pengaruh belanja modal terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten dan Kota di DIY pada tahun 2016 hingga 2020. Belanja modal yang merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY melalui pembangunan infrastruktur, bangunan, dan pembelian aset tetap lainnya. Pengalokasian belanja modal juga dapat dikatakan belum tepat sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2016 sampai dengan 2020. Melalui hasil pengujian, pengalokasian Dana Bagi Hasil atau DBH belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena pengalokasian DBH yang belum seimbang antara pemerintah dan daerah penghasil, ,pengelolaan DBH yang kurang maksimal, dan penggunaan DBH untuk belanja daerah yang belum optimal.
2. Dana Alolasi Umum (DAU) berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2016 sampai dengan 2020. Melalui hasil pengujian, Dana Alokasi Umum atau DAU belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena pengalokasian DAU yang dilakukan pemerintah belum dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di DIY. Penggunaan DAU untuk pemerataan keuangan daerah belum berjalan dengan maksimal. Pembangunan sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi dapat dikatakan belum efisien.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2016 sampai dengan 2020. Melalui hasil pengujian, Dana Alokasi Khusus atau DAK belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena DAK yang digunakan untuk pendanaan pada bidang kesehatan, pendidikan, dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

infrastruktur masyarakat belum mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di DIY. DAK juga belum mampu menutupi ketidakseimbangan pelayanan publik yang terjadi di antardaerah.

4. Dana Keistimewaan (DANAIS) berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2016 sampai dengan 2020. Melalui hasil pengujian, Dana Keistimewaan atau DANAIS belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena pengalokasian DANAIS yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah DIY belum mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di DIY. Kebijakan pengalokasian DANAIS tidak difokuskan pada sektor ekonomi atau pengadaan pelayanan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Pendapatan Asli Darah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2016 sampai dengan 2020. Melalui hasil pengujian, Pendapatan Asli Daerah atau PAD mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY karena pemerintah daerah mampu mengalokasikan pendapatan atau penerimaan tersebut untuk pembiayaan kegiatan dan menciptakan fasilitas yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah, semakin besar peluang pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakatnya.
6. Belanja modal berpengaruh tidak mampu memediasi hubungan antara Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(DAK), Dana Keistimewaan (DANAIS), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan kesejahteraan masyarakat. Melalui hasil pengujian, belanja modal belum mampu menjadi mediasi antara DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD dengan kesejahteraan masyarakat. Pengalokasian DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD melalui belanja modal belum mampu mendanai pembangunan inftrastruktur dan penyediaan fasilitas yang diadakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY. Sumber penerimaan atau pendapatan tersebut bersifat fluktuatif dan belanja modal yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

7. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi hubungan antara belanja modal dengan kesejahteraan masyarakat. Melalui hasil pengujian, pertumbuhan ekonomi belum mampu menjadi mediasi antara belanja modal dengan kesejahteraan masyarakat. Belanja modal yang merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pembangunan infrastruktur, bangunan, dan pembelian aset lain belum mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Pengalokasian belanja modal dapat dikatakan belum tepat sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di DIY.

Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

   Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY diharapkan dapat mengalokasikan sumber penerimaan atau pendapatan daerah berupa DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD dengan tepat sebagai pendanaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebutuhan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga diharapkan mampu mengalokasikan belanja modal melalui DBH, DAU, DAK, DANAIS, dan PAD untuk membangun dan memperbaiki sektor kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur lainnya sebagai upaya peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sumber penerimaan atau pendapatan lain seperti penerimaan pembiayaan dalam APBD atas SiLPA karena SiLPA dapat dimanfaatkan untuk modal pemerintah pada perusahaan daerah dan pembangunan infrastruktur daerah yang memberikan kontribusi untuk pendapatan daerah dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti juga dapat menambahkan data dengan memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal dan akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel mediasi selain belanja modal dan pertumbuhan ekonomi yaitu kualitas penduduk karena kualitas penduduk dapat berpengaruh baik bagi pembangunan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S., & Halim, A. (2004). PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA PEMERINTAH DAERAH: STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA-BALI. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*.

Adriani, N. C., & Yasa, I. M. (2015). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN MELALUI BELANJA TIDAK LANGSUNG PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud*, *4*, 1328-1356.

Agustin, H., Halmawati, & Riviando, A. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*, 1-17. doi:https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.52

Arum, H. S., & Wijaya, S. R. (2021). PENGARUH DANA KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA TERHADAP KESEJHATERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Politikom Indonesiana*, *6*, 62-82. Retrieved from https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana

Astuti, I. P., & Astika, I. P. (2016). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *17*, 2416-2446. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/23690/16403

Dewi, I. A., & Supadmi, N. (2016). PENGARUH ALOKASI BELANJA RUTIN DAN BELANJA MODAL PADA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *14*(1), 695-722.

Dewi, N. S., & Sutrisna, I. (2014). PENGARUH KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud*, *3*(3), 106-114.

Fajri, A. (2016). PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, *5*(1), 29-35. Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/3954/8508

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hair et al. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2 ed.). Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC, Melbourne: SAGE.

Khakim, L., Hermawan, I., Solechan, A., & PS, V. T. (2011, Desember). POTENSI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12*, 281-296.

Kurniasari, R. (2021). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10*(3). Retrieved from http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3849

Muhtarom, A. (2015). ANALISIS PAD (PENDAPATAN ASLI DAERAH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKT KABUPATEN LAMONGAN PERIODE TAHUN 2010 - 2015. *Jurnal Ekbis, 13*, 659-667. doi:http://dx.doi.org/10.30736%2Fekbis.v13i1.118

Priyono, N., Fatimah, A. N., & Nurcahya, Y. A. (2020). PENGARUH PAD DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI JAWA TENGAH. *Jurnal REP, 5*. doi: 10.31002/rep.v5i2.2202

Saputra, Y., & Madril, O. (2019). PENGAWASAN DPRD DIY TERHADAP PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGGUNAAN DANA KEISTIMEWAAN. *Jurnal Widya Pranata Hukum, 1*.

Siswiyanti, P. (2015). PENGARUH PAD, DAU, DAK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi Akurat, 2*, 1-17. doi:https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p1-17

Sukirno, S. (1996). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, E. G. (2019, April). PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Sosio e-kons, 11*, 79-89. doi: 10.30998/sosioekons.v11i1.3051

Utami, D. N., & Indrajaya, I. B. (2019). PENGARUH PAD DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud, 8*, 2195-2225. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/46827/31954

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wijayanti, N. H., & Darsana, I. B. (2014). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI. *E-Jurnal EP Unud*, *4*, 1164-1193. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/15512/10626

Williantara, G. F., & Budiasih, I. N. (2016). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN DANA BAGI HASIL PADA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(3), 2044-2070.

repository.stieykpn.ac.id